

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas, dan relevansinya.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tentu saja tidak terlepas dari proses belajar mengajar sebagai kegiatan utama di sekolah. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar yaitu persepsi siswa tentang guru matematika dan minat belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika pada SMPK ST. Isidorus Besikama, memberi gambaran kepada peneliti bahwa kurangnya minat belajar matematika siswa. Beberapa indikasinya adalah siswa kurang aktif ketika pelajaran matematika, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja, sikap siswa yang terkesan malas-malasan dalam menerima pelajaran matematika, siswa terlihat ramai, siswa berbicara dengan temannya ketika pelajaran

matematika berlangsung, siswa malu untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan, serta tidak terlihat adanya diskusi sehingga tidak ada kerja sama ketika pembelajaran matematika berlangsung.

Matematika merupakan salah satu matapelajaran yang tidak disukai oleh siswa, hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan guru matematika di SMPK ST. Isidorus Besikama. Dari tahun ke tahun masih banyak siswa yang berpendapat kurang baik mengenai guru matematika. Guru matematika harus berusaha menghilangkan “*image*” tersebut, jika tidak demikian maka matematika akan selalu menjadi pelajaran yang tidak disukai siswa. Dalam usaha menghilangkan “*image*” itu, guru harus tahu bagaimana persepsi siswa terhadap guru. Persepsi yang baik akan membawa dampak baik, tetapi jika persepsinya buruk akan membawa dampak buruk juga bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Jika guru telah mengetahui persepsi siswa terhadapnya, maka guru akan berusaha bersikap lebih baik lagi agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengorganisasi, dan menginterpretasikan serta menilai stimulus yang ada dalam lingkungan. Dalam hal ini stimulus yang belum tentu membuat seseorang mempunyai persepsi yang sama terhadap suatu hal. Persepsi erat kaitannya dengan panca indera karena persepsi terjadi setelah objek yang bersangkutan melihat, mendengar atau merasakan sesuatu dan kemudian mengorganisasi serta menginterpretasikannya sehingga timbulah persepsi.

Proses yang sama juga terjadi pada persepsi siswa tentang guru matematika. Siswa akan membuat persepsi mengenai kualitas seorang guru matematika yang ditangkap oleh inderanya, kemudian dari hasil persepsinya itu siswa akan bereaksi. Reaksi yang muncul dapat berupa reaksi positif ataupun reaksi negatif. Reaksi positif ditandai dengan munculnya tindakan-tindakan yang menunjang kearah tercapainya kemampuan dalam belajar sehingga dapat memperoleh prestasil belajar yang memuaskan.

Minat belajar matematika merupakan faktor penting dalam menunjang siswa untuk dapat memperoleh prestasi yang maksimal pada pelajaran matematika. Minat mempengaruhi perilaku manusia, diantaranya dalam hubungan interpersonal, prestasi pendidikan dan pekerjaan, serta pemilihan aktivitas di waktu senggang. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Individu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap bidang-bidang yang diminatinya. Rendahnya minat siswa untuk mempelajari matematika ditunjukkan dengan rendahnya prestasi yang diraih oleh siswa. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa tidak lepas dari faktor sekolah sebagai lingkungan belajar, karena minat berkaitan dengan kepuasan yang dimiliki siswa terhadap sekolahnya. Ada berbagai cara anak menunjukkan sikap mereka terhadap sekolah ketika sekolah mereka pandang sebagai hal yang tidak menguntungkan, beberapa diantaranya dapat dilihat dari merosotnya

minat yang menimbulkan kebosanan, dan prestasi yang menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: “**Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Guru Matematika Dan Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Bilangan Bulat Siswa Kelas VII SMPK ST. Isidorus Besikama Tahun Ajaran 2014/2015**”.

#### **B. Batasan Masalah**

Agar peneliti dapat lebih terarah, maka permasalahan dibatasi pada

1. Persepsi Siswa yang dimaksudkan adalah tanggapan siswa tentang apa yang dilihat, dirasakan, dan dialami oleh siswa terhadap stimulus yang ada dalam lingkungan
2. Minat Belajar Matematika Siswa yang dimaksudkan adalah keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap matematika
3. Prestasi Belajar Matematika yang dimaksud adalah prestasi belajar matematika yang diperoleh setelah menempuh suatu proses belajar.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara persepsi siswa tentang guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa pada sub pokok bahasan bilangan bulat?

2. Adakah hubungan antara minat belajar matematika siswa dengan prestasi belajar siswa pada sub pokok bahasan bilangan bulat?
3. Adakah hubungan antara persepsi siswa tentang guru matematika dan minat belajar matematika siswa dengan prestasi belajar matematika siswa pada sub pokok bahasan bilangan bulat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara persepsi siswa tentang guru matematika dengan prestasi belajar matematika.
2. Hubungan antara minat belajar matematika siswa dengan prestasi belajar matematika.
3. Hubungan antara persepsi siswa tentang guru matematika dan minat belajar matematika siswa dengan prestasi belajar matematika.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi

1. Guru di sekolah tempat penelitian ini yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran.
2. Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitannya dengan masalah upaya peningkatan proses pembelajaran.
3. Memberikan informasi atau gambaran bagi calon guru matematika dan guru matematika untuk memperhatikan persepsi siswa tentang guru matematika dan minat belajar matematika siswa.

4. Memberikan masukan kepada guru matematika dan calon guru matematika mengenai hubungan antara persepsi siswa tentang guru matematika dan minat belajar matematika siswa dengan prestasi belajar matematika siswa.